

ABSTRAK

PRAKTIK BANK-BANK ILEGAL

DI KALANGAN PEDAGANG PASAR

Ratna Setyo Utami

Universitas Sanata Dharma

2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan cara kerja bank ilegal dalam memperoleh nasabah, penetapan bunga yang dilakukan bank ilegal, pertimbangan bank ilegal dalam pemberian kredit kepada para nasabah dan cara bank ilegal dalam menyelesaikan kredit yang bermasalah.

Penelitian dilakukan di Pasar Desa Ngrambe, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur pada bulan Juni sampai Agustus 2007. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan observasi. Sampel penelitian adalah seluruh bank ilegal yang memberikan kredit di Pasar Desa Ngrambe yaitu sebanyak 15 bank. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam menawarkan kredit pada nasabah bank ilegal mendatangi nasabah, menjelaskan ketentuan tentang bunga, besar serta jumlah angsuran yang harus dibayar nasabah dan melakukan pengamatan terhadap nasabah mengenai jenis dan besar usaha, jika masabah setuju petugas meminta Kartu Tanda Penduduk dan nasabah dapat langsung menerima dana yang diajukan.
2. Bank ilegal menetapkan bunga sebesar 20%-25% perperiode pinjaman yang berkisar antara 1-6 bulan. Bunga tidak akan berubah berapapun besarnya pinjaman dan lamanya waktu angsuran.
3. Bank ilegal menggunakan pertimbangan berdasarkan *capacity* untuk nasabah baru dan *character* untuk nasabah lama dalam menilai kelayakan mendapatkan kredit dari bank ilegal .
4. Bank ilegal tidak melakukan tindakan hukum jika ada kredit yang bermasalah, tetapi hanya memberikan peringatan dan kemudahan dalam mengangsur kepada nasabah.

ABSTRACT

ILEGAL BANKS PRACTICE

AMONG TRADITIONAL MARKET SELLERS

Ratna Setyo Utami

Sanata Dharma University

2007

This research aim to reveal the way illegal banks get the customer, determine interest, consider the credit receiver and the credit solve the problems.

This research was held at traditional market Ngrambe, District Ngrambe, Ngawi, East Java. From June 2007 to August 2007. The data collecting methods used were structural interviews and observation. The samples were all illegal banks which gave credit at traditional market Ngrambe consisted of 15 banks. The data analysis method used was descriptive qualitative with data reduction, data provided and draw conclusion.

This research results are as follows :

1. The illegal banks procedures in offering credit are by visiting the customers, explaining about the interest, explaining about the amount of installment payment, and surveying on customers type of business. If the customer agree, the bank ask the copy of customer identification card as a guarantee and then the customer can get the cash.
2. The illegal banks state interest 20%-25% for 1-6 months loan. This is a fixed interest means that the interest does not depend on the amount and period of loan.
3. The illegal banks use *capacity* and *character* consideration to choose the credit receivers.
4. The illegal banks do not take any law track if bad debt happened, but the banks only warn to the customers and give an easy way for install payment.